

**PENGARUH KEGIATAN PENGAJIAN AL-QUR'AN
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK SMP
ISLAM IMAM NAWAWI PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMAD FAUZI

NIM 22.42.025795

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M/1447

**PENGARUH KEGIATAN PENGAJIAN AL-QUR'AN
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK SMP
ISLAM IMAM NAWAWI PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMAD FAUZI

NIM 22.42.025795

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M/1447 I

ABSTRAK

Muhamad Fauzi. 2026. *Pengaruh Kegiatan Pengajian Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Peserta Didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Pembimbing: (I) M. Tri Ramdhani.M.Pd.I. (II) Dr. Hj. Hunainah., Lc.M.A.

Kata Kunci: Pengajian Al-Qur'an, Karakter Religius, peserta didik.

Lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya memiliki tanggung jawab dalam mengintegrasikan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter religius dan akhlak mulia melalui kegiatan pengajian Al-Qur'an. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam penguatan karakter religius peserta didik. Berdasarkan observasi awal, meskipun kegiatan pengajian telah dilaksanakan sebagai instrumen internalisasi nilai spiritual dan literasi kitab suci, pengaruhnya terhadap perilaku nyata siswa masih perlu dikaji. Hal ini terlihat dari adanya disparitas pengamalan nilai, di mana dari 79 siswa, sekitar 25,3% belum menunjukkan pengamalan nilai religius yang optimal serta masih memiliki motivasi yang rendah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap penguatan karakter religius peserta didik di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal asosiatif dengan teknik sampel jenuh, yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 79 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 28 item pernyataan positif yang telah teruji validitasnya, kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik. Tahapan analisis data meliputi uji prasyarat, yaitu uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas, yang kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan memiliki hubungan yang linear dengan nilai *Sig. F Linearity* 0,001. Berdasarkan analisis model summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,405, yang bermakna bahwa kegiatan pengajian Al-qur'an memberikan pengaruh sebesar 40,5% terhadap karakter religius peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya. Hasil ini membuktikan bahwa kegiatan pengajian Al-qur'an berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya, sementara 59,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di kendalikan oleh peneliti.

ABSTRACT

Muhamad Fauzi. 2026. *The Influence of Quranic Recitation Activities on the Religious Character of Students at SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya*. Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies. Supervisors: (I) M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. (II) Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A.

Keywords: Quranic Recitation Activities, Religious Character, Student.

Educational institution based on Islamic values, Imam Nawawi Islamic Middle School Palangka Raya has the responsibility to integrate intellectual intelligence with the formation of religious character and noble morals through Al-Qur'an recitation activities. However, the reality in the field shows that there are challenges in strengthening students' religious character. Based on initial observations, although recitation activities have been implemented as an instrument for internalizing spiritual values and scriptural literacy, their impact on students' real behavior still needs to be studied. This can be seen from the disparity in the practice of values, where of the 79 students, around 25.3% have not demonstrated optimal practice of religious values and still have low motivation in reading and memorizing the Al-Qur'an. This condition became the basis for conducting research to empirically test the influence of Al-Qur'an recitation activities on strengthening the religious character of students at the school.

This research uses a quantitative causal associative approach with a saturated sampling technique, involving the entire population of 79 students as respondents. Data was collected through a questionnaire consisting of 28 positive statement items whose validity had been tested, then processed using statistical analysis techniques. The data analysis stages include prerequisite tests, namely the normality test using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov method and the linearity test, which is then continued with a simple linear regression test to prove the hypothesis regarding the influence of the independent variable on the dependent variable.

The research results show that the data is normally distributed with an Asymp value. Sig. (2-tailed) is 0.200 and has a linear relationship with the Sig value. F Linearity 0.001. Based on the summary model analysis, an R Square value of 0.405 was obtained, which means that Al-Qur'an recitation activities had a 40.5% influence on the religious character of Imam Nawawi Islamic Middle School students in Palangka Raya. These results prove that Al-Qur'an recitation activities influence the religious character of Imam Nawawi Islamic Middle School students in Palangka Raya, while the remaining 59.5% is influenced by other factors that are not controlled by the researchers.

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya"

(QS. An-Najm 53: Ayat 39)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, An-Najm [53]:*
39.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan serta keteguhan hati dalam menuntaskan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada teladan agung, Nabi Muhammad saw., sosok yang membawa transformasi besar bagi peradaban manusia melalui ilmu pengetahuan dan cahaya kebenaran.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan orang-orang hebat yang hadir dalam setiap doa dan usaha saya. Sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk Abah Bachrullah dan Mama Norhaidi, orang tua yang kehadirannya adalah anugerah terindah bagi saya. Terima kasih telah memberikan kasih sayang tanpa pamrih dan dukungan yang tak pernah putus. Skripsi ini adalah persembahan kecil atas segala perjuangan Abah dan Mama yang telah menjadi pondasi bagi keberhasilan saya. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan berkah dan perlindungan-Nya dalam setiap langkah kalian.
2. Kepada Abang Muhammad Husaini, Kakak Maya Puspita Sari, dan Kakak Mega Wati, terima kasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan selama ini. Sebagai adik bungsu, dukungan dari kakak-kakak sekalian menjadi bagian penting dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebersamaan keluarga kita selalu berada dalam lindungan Allah Swt.
3. Kepada sahabat dan teman-teman semua yang namanya selalu tersimpan dalam hati namun tak bisa tertulis satu per satu di sini. Terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa selama masa perkuliahan. Setiap bantuan kecil dan semangat yang kalian berikan adalah energi bagi saya untuk menuntaskan skripsi ini. Perjalanan ini menjadi jauh lebih bermakna karena ada kalian di dalamnya. Sampai jumpa di puncak kesuksesan masing-masing.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	Au Qaulun

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شُكِرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

8. Kata Sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., sosok inspirasi sepanjang zaman yang telah menuntun kita menuju jalan kebenaran yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Saya yang merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, perjalanan meraih impian melalui jalur pendidikan merupakan tantangan sekaligus amanah yang besar. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu, sementara Kota Palangka Raya menjadi saksi bisu atas setiap peluh, suka, maupun duka yang dilalui hingga akhirnya terwujud dalam skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung proses penelitian ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi penulis untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri di kampus hijau UMPR.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing, dan juga memberikan arahan, kebijakan, serta dukungan penuh bagi penulis selama menempuh pendidikan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi terbaik yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan serta menuntaskan tugas akhir ini.

4. M. Tri Ramdhani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I, atas segala waktu, ilmu, dan kesabaran yang telah dicurahkan dalam membimbing penulis. Dukungan penuh beliau telah menjadi motivasi besar bagi penulis dalam menuntaskan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Guru (Haziq Abduh) dan Iqbal (Tahta Pahlawan) dua orang teman sekaligus sahabat yang selalu ada di tengah proses, perjuangan dalam menyusun skripsi, yang selalu memberikan semangat dan juga dorongan yang membuat saya untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga sekarang skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Rekan seperjuangan PAI angkatan 2022, terkhusus yang membantu, mengajarkan, dan memfasilitasi tempat mengerjakan skripsi ini, dan juga teman-teman yang lainnya yang memberikan dukungan, motivasi serta selalu kebersamai perjuangan pendidikan saya.
8. Kepala Sekolah SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya Muhammad Husaini yang juga merupakan saudara tua saya, serta guru, dan juga peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan dan juga waktunya untuk menyertai penelitian saya.

Palangka Raya, 29 April 2026

Muhamad Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	7
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Hipotesis Penelitian	8
H. Penelitian Terdahulu	9
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengertian Pengajian Al-Qur'an	16
1. Pengertian Pengajian	16
2. Pengertian Al-Qur'an	18
3. Indikator Pengajian Al-Qur'an	20
B. Karakter Religius	21
1. Pengertian Karakter Religius	21
2. Indikator Karakter Religius	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi penelitian	25

1.Populasi	25
2.Sampel	26
D.Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.Angket	28
E.Desain Pengukuran.....	29
F.Teknik Analisis Data	30
1.Uji Instrumen.....	31
2.Uji Prasyarat	33
3.Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A.Hasil Penelitian	39
1.Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
2.Uji Validitas Instrumen	39
3.Statistik Deskriptif.....	44
4.Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	48
B.Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)	49
C.Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A.Kesimpulan	56
B.Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
Tabel 3.1. Jumlah Peserta Didik SMP Islam Imam Nawawi.....	27
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.3. Pengukuran Skala Likert.....	30
Tabel 4.1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X).....	39
Tabel 4.2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Terikat (Y).....	40
Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X).....	41
Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X).....	42
Tabel 4.5. Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y).....	43
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y).....	44
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.8. Norma Kategorisasi.....	46
Tabel 4.9. Kategori Tingkat Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.10. Kategorisasi Variabel Penelitian.....	47
Tabel 4.11. Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.12. Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.14. Coefficients.....	49
Tabel 4.15. ANOVA.....	50
Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	50
Tabel 4.17. Model Summary.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Desain Pengukuran.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membangun fondasi karakter suatu bangsa. Sesuai dengan mandat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, tujuan utama pendidikan nasional bukan sekadar mencetak individu yang cerdas secara akademik, melainkan juga membentuk pribadi yang beradab, memiliki pengendalian diri, serta berakhlak mulia. Dalam upaya mewujudkan peradaban yang bermartabat, aspek intelektual harus berjalan selaras dengan kekuatan spiritual dan kepribadian yang kokoh. Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia yang memegang peranan penting dalam membentuk peradaban yang maju. Tingkat kemajuan suatu peradaban sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan yang dijalankan pada masanya. Setiap individu memerlukan pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri, baik dalam hal sikap maupun perilaku.²

Dalam konteks pendidikan Islam, upaya pengembangan diri dan pembentukan karakter tersebut menemukan landasan utamanya pada interaksi dengan wahyu Ilahi melalui aktivitas literasi suci. Membaca Al-Qur'an adalah upaya dasar untuk memahami hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pentingnya membaca Al-quran merupakan amanah yang ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW., hal ini sebagaimana sabda hadist Rasulullah SAW yaitu :

² Nuha Nafi, "Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius siswa," 3 (2025), hlm. 293.

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya.” (HR. Muslim, No. 804)

Dari uraian hadits diatas disimpulkan bahwa betapa pentingnya membaca Al-Quran itu sehingga nabi Muhammad SAW. mengamanahkan kepada kita agar senantiasa membaca Al-Qur’an.³

Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter religius tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas saja, melainkan juga melalui kegiatan keagamaan yang bersifat pembiasaan, seperti membaca Al-Qur’an.⁴ Oleh karena itu penerapan program literasi Al-Qur’an sangat penting untuk memperkuat karakter religius peserta didik di SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya. Maka dari itu untuk melaksanakan pemahaman peserta didik yang lebih dari hanya membaca mereka juga diharapkan dapat menghafal dan mengartikan dari surah yang mereka baca dengan harapan mereka bisa menerapkan dari isi kandungan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan pengajian Al-Qur’an, contohnya masih ada peserta didik yang sengaja tidak membawa kitab suci Al-Qur’an disetiap hari sewaktu kegiatan pengajian Al-Qur’an dilakukan dan masih ada beberapa siswa yang malas membaca dan menghafal Al-Qur’an. Untuk mengatasi hal

³ Muhammad Taufik Hidayat, “Pengaruh Pengajian Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu,” 2022, hlm. 4–5.

Ikhfinaz Zahro dan Nidaus Sa, “Pembentukan Karakter Religius Siswa dengan Pendidikan Agama Islam,” 8 (2024), hlm. 215.

tersebut guru yang bertugas sebagai pengawas selama kegiatan pengajian Al-Qur'an di laksanakan tidak hanya diam mereka harus terus membimbing dan menasehati agar peserta didik itu mau untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 orang yang tersebar pada beberapa tingkatan kelas, yaitu kelas VII berjumlah 29 orang, kelas VIII berjumlah 26 orang, dan kelas IX berjumlah 24 orang. Sekolah ini secara rutin melaksanakan kegiatan pengajian Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter religius peserta didik. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dari total 79 peserta didik, terdapat sekitar 20 orang yang masih belum menunjukkan penerapan karakter religius secara optimal, di buktikan dengan mereka masih bisa berbicara yang kurang baik, sedangkan 59 peserta didik lainnya sudah menunjukkan perilaku religius. Sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai religius pada sebagian peserta didik masih perlu ditingkatkan.⁵

Berdasarkan fenomena tersebut, kegiatan pengajian Al-Qur'an dipandang memiliki peranan penting dalam mendukung pembentukan serta

⁵ *Observasi, SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya, Senin 02/03/2026 Pukul 09.10 WIB.*

penguatan karakter religius peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku yang mencerminkan karakter religius. Berangkat dari kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Pengajian Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Peserta Didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas selanjutnya tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kegiatan keagamaan, terutama pengajian Al-Qur'an, dalam upaya membentuk dan memperkuat karakter religius peserta didik di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah, khususnya pengajian Al-Qur'an, guna mendukung pembentukan dan penguatan karakter religius peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam mengembangkan upaya pembinaan karakter religius melalui kegiatan pengajian Al-Qur'an, sehingga nilai-nilai ajaran Islam dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena membantu meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an, sekaligus menumbuhkan perilaku religius serta karakter berakhlak mulia. Dengan demikian, nilai-nilai yang dipelajari melalui pengajian dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah dengan menciptakan suasana belajar yang religius dan kondusif, sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik. Hasil pengajian rutin ini juga dapat menjadi pedoman dalam merancang program pembinaan akhlak dan kegiatan keagamaan, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berperilaku baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai sumber referensi dalam melakukan kajian serupa tentang pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik. Temuan dari penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya merancang metode dan strategi penelitian yang lebih tepat, sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan studi lanjutan di bidang pendidikan agama Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel-variabel yang diteliti untuk memperjelas maknanya dan menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pengajian Al-Qur’an terhadap Karakter Religius Peserta Didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya”

1. Pengajian Al-Qur’an

Pengajian Al-Qur’an yang dimaksud peneliti adalah kegiatan pembelajaran keagamaan yang berfokus pada membaca, memahami, dan mempelajari kandungan Al-Qur’an secara bersama-sama di bawah bimbingan seorang guru atau ustaz. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam serta menanamkan nilai-nilai religius agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Religius

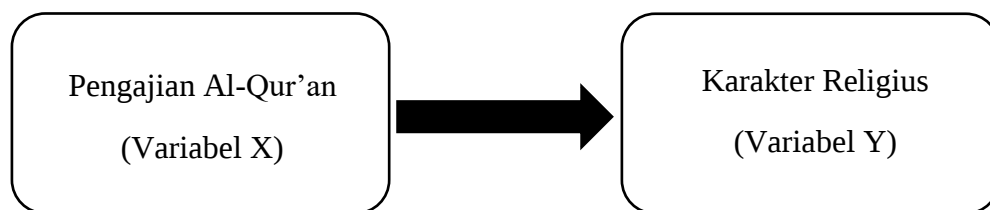
Karakter religius yang dimaksud peneliti adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianutnya. Karakter ini ditunjukkan melalui kebiasaan menjalankan ibadah, bersikap jujur, toleran, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran yang mengintegrasikan teori, fakta, hasil observasi, dan kajian pustaka, yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Dalam kerangka ini, setiap

variabel penelitian dijelaskan secara lebih rinci dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menjadi acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir biasanya disajikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur pemikiran peneliti serta hubungan antarvariabel, yang juga dikenal sebagai paradigma atau model penelitian.⁶

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran mengenai ”pengaruh pengajian Al-Qur’an terhadap karakter religius peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya”.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jawaban sementara ini nantinya akan diuji kebenarannya secara empiris melalui pengumpulan data dan analisis.⁷

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh pengajian Al-Qur’an terhadap karakter religius peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya.

⁶ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2023, hlm. 1.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 69.

2. Hipotesis Nol (Ho): Tidak Ada pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya.

Maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap karakter religius peserta didik di SMP Islam Imam Nawawi Palangka Raya.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mengacu pada sejumlah penelitian terdahulu guna mendukung dan mengembangkan materi yang dibahas. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Taufik Hidayat (2022) dengan judul "Pengaruh Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu".⁸

Permasalahan dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti pada remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pembentukan karakter remaja masih memerlukan pembinaan melalui kegiatan keagamaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kegiatan pengajian Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin sebagai sarana meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter remaja yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan anggota remaja masjid dengan

⁸ Muhammad Taufik Hidayat. *Pengaruh Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu*. 2022.

rentang usia 17–22 tahun. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, dimana hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,311 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen, serta uji linearitas memperoleh nilai deviation from linearity sebesar $0,480 > 0,05$ yang menunjukkan hubungan antara variabel bersifat linear. Hasil analisis statistik inferensial melalui uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai $F_{hitung} = 5,073$ dengan signifikansi $0,032 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja Islam Masjid Al-Mukhlisin di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu. Besarnya hubungan ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $R = 0,392$ dengan $R\text{ Square} = 0,153$ yang berarti kontribusi pengajian Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter remaja sebesar 15,3%, sedangkan 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter remaja meskipun kontribusinya masih tergolong rendah.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Uly Iftahussolikhah (2025) dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap

Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro”.⁹

Permasalahan penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro berkaitan dengan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat berjama’ah. Kegiatan sholat berjama’ah yang dilakukan secara rutin di lingkungan pesantren menjadi sarana pembinaan untuk menanamkan nilai-nilai religius serta membentuk karakter santri yang lebih baik. Penelitian ini melibatkan 24 responden yang merupakan santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai rhitung sebesar 0,982, sedangkan nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 22 adalah sebesar 0,423. Karena nilai rhitung lebih besar daripada rtabel ($0,982 > 0,423$), maka hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara kedisiplinan sholat berjama’ah dengan pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,80–1,000 sehingga menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat, yang berarti bahwa semakin baik kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat berjama’ah, maka semakin baik pula pembentukan karakter religius mereka. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan adanya

⁹ Uly Iftahussolikhah, *Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama’ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro*, 2025.

pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan shalat terhadap pembentukan karakter religius santri, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,6414$, sehingga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,1%, yang berarti kedisiplinan shalat memberikan kontribusi sebesar 41,1% terhadap pembentukan karakter religius santri, sedangkan 58,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Dewi Fauziah (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹⁰ Permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fauziah terhadap siswa MAN Kendal menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa masih perlu dioptimalkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan guna menangkal pengaruh buruk lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an secara rutin setiap pagi selama 20 menit untuk membentuk jiwa Qur'ani dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini melibatkan 89 responden yang diambil dari populasi siswa kelas X dan XI dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sebelum pengujian hipotesis, data yang terkumpul melalui angket dianalisis secara deskriptif, di mana pembiasaan tadarus Al-Qur'an memperoleh nilai rata-

¹⁰ Dewi Fauziah, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019*, 2019.

rata 44,2 dan karakter religius siswa memperoleh nilai rata-rata 52,8 yang keduanya termasuk dalam kategori "baik". Hasil analisis statistik inferensial melalui uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 45,63, yang mana lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap terbentuknya karakter religius siswa di MAN Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,586$ dengan koefisien determinasi sebesar 34,3%, sedangkan 65,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pengaruh Pengajian Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Islam Masjid Di Jalan Merapi Panorama Kota Bengkulu (Muhammad Taufik Hidayat, 2022)	a) Jenis penelitian kuantitatif . b) Menggunakan variabel X yang sama yaitu Pengajian Al-Qur'an . c) Variabel Y berkaitan dengan Karakter . d) Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linearitas	a) Lokasi penelitian (Kota Bengkulu vs Palangka Raya) . b) Subjek/Responden (Remaja Masjid vs Peserta didik SMP) . c) Selain normalitas dan linearitas, menggunakan uji homogenitas.

		e) Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.	
2	Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro (Uly Iftahussolikhah, 2025)	a) Jenis penelitian kuantitatif . b) Fokus pada pembentukan Karakter Religius (Variabel Y) . c) Sama-sama meneliti di instansi pendidikan/keagamaan.	a) Variabel X berbeda (Kedisiplinan Sholat Berjama'ah vs Pengajian Al-Qur'an) . b) Lokasi penelitian (Kota Metro vs Palangka Raya) . c) Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment.

3	Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019(Dewi Fauziah, 2019)	a) Jenis penelitian kuantitatif . b) Variabel X berkaitan dengan interaksi dengan Al-Qur'an . c) Variabel Y sama yaitu Karakter Religius . d) Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.	a) Lokasi penelitian (MAN Kendal vs SMP Islam Imam Nawawi) . b) Teknik pengambilan sampel (Proportionate Stratified Random Sampling) . c) Fokus variabel X (Pembiasaan Tadarus pagi vs Pengajian Al-Qur'an umum).
---	---	--	---

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan teori, yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian, terdiri jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.
4. BAB IV terdiri dari hasil penelitian yang terdiri dari data penelitian, pengujian hipotesis (uji regresi linear sederhana) dan pembahasan.
5. BAB V terdiri dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan sara

